

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

PT. Dunia Kimia Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bahan kimia khususnya formulator kimia. Produk-produk yang dihasilkan umumnya digunakan di bidang pertanian, pertambangan, industri tekstil, industri makanan hingga industri farmasi. PT. Dunia Kimia Jaya merupakan anak perusahaan PT. Lautan Luas Tbk. yang berdiri pada tanggal 8 Desember 1977 di kota Cirebon, Jawa Barat. Pada tanggal 23 Januari 2008 pabrik dipindahkan ke Cikarang, setelah 9 tahun PT. Dunia Kimia Jaya melakukan *merger* dengan dua anak perusahaan PT. Lautan Luas Tbk, yaitu PT. White Oil Nusantara dan PT. Metabisulphite Nusantara yang terletak di daerah Gresik, Jawa Timur. Pada tanggal 1 Januari 2020, PT. Dunia Kimia Jaya kembali melakukan *merger* dengan PT. Advance Stabilindo Industri yang juga merupakan anak perusahaan PT. Lautan Luas Tbk.

Produk utama dari PT. Dunia Kimia Jaya *Plant* Gresik adalah berupa Sodium Metabisulfit (SMBS) dengan rumus kimia $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_5$ dimana juga merupakan satu-satunya perusahaan yang memproduksi SMBS di Indonesia. Selain SMBS, produk samping yang dihasilkan berupa sodium bisulfit (solmix), DK Netral, serta produk lainnya berupa *wax*, *white oil*, *petroleum jelly*, dan pupuk borat. Produk utama berupa sodium metabisulfit diproduksi sebanyak 235 ton/bulan, solmix sebanyak 700 ton/bulan dan untuk produk samping asam sulfat diproduksi sebanyak 5 ton/bulan. Untuk analisa atau studi kelayakan yang dilakukan dalam proses pembuatan sodium metabisulfit didasarkan pada Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan kode 2138:2013 dan ICS 71.060.50. Selain SNI, PT. Dunia Kimia Jaya juga telah terverifikasi ISO 9001:2008, *Quality Manajemen System Manufacture of Sodium Methabisulphite* serta ISO 14001:2008 *The Environmental Manajemen System Manufacture of Sodium Methabisulphite* dan OHSAS 18001 lembaga sertifikat SGS. PT. Dunia Kimia Jaya merupakan anggota resmi KN-RCI pada tahun 2006 yang merupakan Komite *Responsible Care* Indonesia (RCI) dan menerima sertifikasi RCI pertama pada tahun 2009 untuk kesadaran masyarakat, keamanan proses, kesehatan

dan keselamatan karyawan, serta pencegahan polusi, dan masih tersertifikasi hingga saat ini.

I.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

I.2.1. Lokasi

PT. Dunia Kimia Jaya berlokasi di Jalan Raya Sukomulyo KM 24, Sukomulyo-Manyar, Kelurahan Pongangan, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Keberadaan PT. Dunia Kimia Jaya di Kawasan Industri daerah Gresik merupakan salah satu keuntungan yang mana tidak berdekatan dengan pemukiman padat penduduk sehingga polusi suara seperti kebisingan pada saat produksi hingga gas yang dikeluarkan dari *scrubber* seperti gas CO₂ tidak mencemari udara dan tidak mengganggu masyarakat. Akses infrastruktur yang memadai dengan jalan yang lebar juga mendukung kegiatan bisnis dari suatu industri.

I.2.2. Tata Letak

PT. Dunia Kimia Jaya *Plant* Gresik memiliki lokasi yang cukup strategis karena berjarak sekitar 20 km dari Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan kurang lebih 200 m dari pintu Tol Manyar. Sebelumnya, PT. Dunia Kimia Jaya *Plant* Gresik (yang semula bernama PT. Metabisulfite Nusantara) berlokasi di Pasuruan Jawa Timur sebelum akhirnya dipindahkan ke daerah Gresik. Lokasi PT. Dunia Kimia Jaya *Plant* Gresik ditunjukkan pada Gambar I.1 di bawah ini.

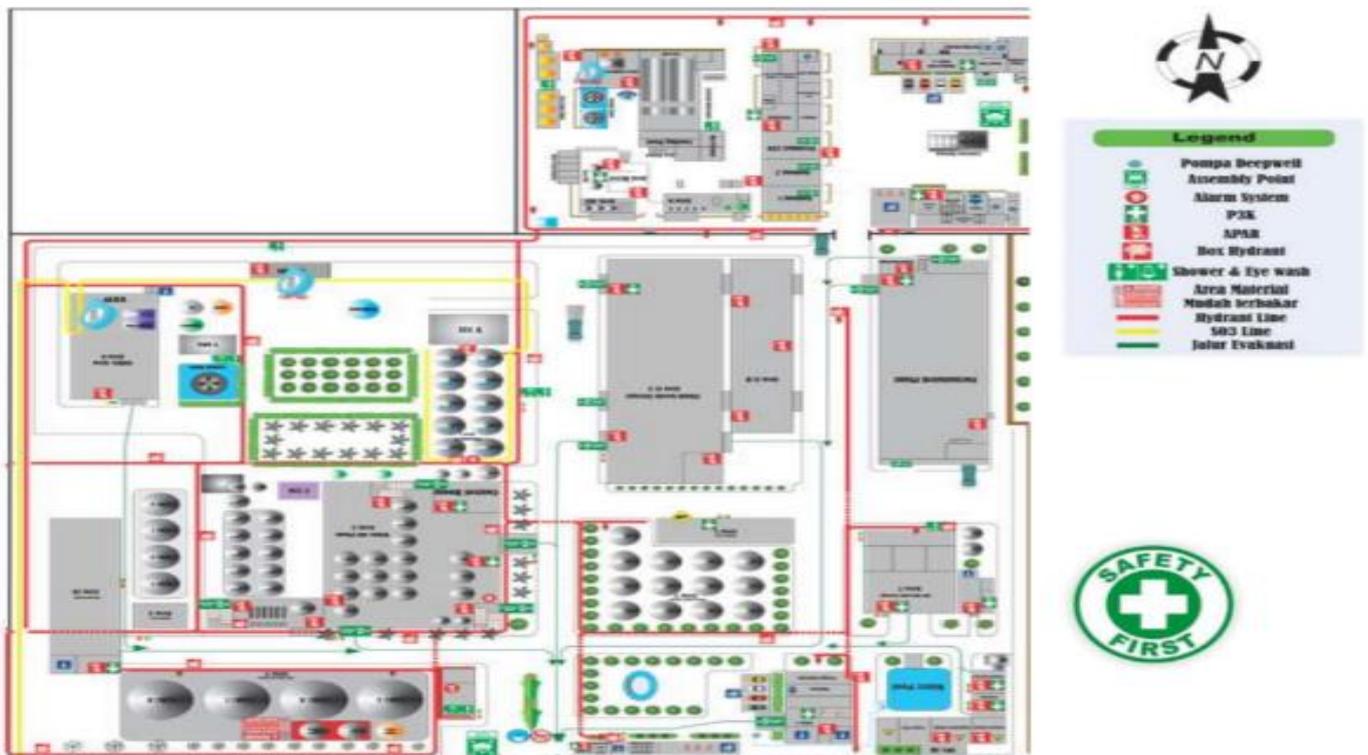


Gambar I.1. Lokasi PT. Dunia Kimia Jaya *Plant* Gresik

PT. Dunia Kimia Jaya *Plant* Gresik memiliki luas area sekitar 7 hektar yang dilengkapi dengan dua kantor administrasi perusahaan, area produksi, kantin, gudang penyimpanan, pos satpam, toilet, musala, klinik, lapangan parkir, dan dua titik *assembly point*. Tata letak PT. Dunia Kimia Jaya *Plant* Gresik ditunjukkan pada Gambar I.2 dan I.3 berikut ini.



Gambar I.2. Tata Letak PT. Dunia Kimia Jaya *Plant* Gresik



Gambar I.3. Skema Tata Letak PT. Dunia Kimia Jaya *Plant* Gresik

I.3. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT. Dunia Kimia Jaya *Plant* Gresik adalah memproduksi sodium metabisulfit (SMBS) sebagai produk utama dengan produk samping berupa sodium bisulfit (solmix) dan DK Netral (*raw material* dengan spesifikasi sama seperti H_2SO_4 tetapi tidak bisa disebut H_2SO_4 dikarenakan proses produksinya belum sesuai dengan standar SNI). Selain itu, PT. Dunia Kimia Jaya *Plant* Gresik juga memproduksi *wax*, *white oil*, *petroleum jelly*, dan pupuk borat. Produksi sodium metabisulfit (SMBS) merupakan fokus utama dalam kerja praktek ini. Produk yang dihasilkan dari PT. Dunia Kimia Jaya *Plant* Gresik *Plant* Gresik dibagi atau dikemas dalam beberapa bentuk sebagai berikut.

a. Produk Sodium Metabisulfit:

1. SMBS kemasan *sachet* 250 g
2. SMBS kemasan zak 25 kg
 - a. Hijau Bahan Tambahan Pangan (BTP)
 1. *Technical Grade* (TG)
 2. *Industrial Grade* (IG)
 - b. Biru Bahan Tambahan Pangan (BTP)
 1. *Premium Grade* (PG)
 2. *Pyrosulphite*
 3. *Food Grade*
 4. *Power PS STT ZZ*
 5. *Additive M304102*
3. SMBS kemasan jumbo 500 kg
4. SMBS kemasan jumbo 1,1 ton
5. SMBS kemasan jumbo 1,2 ton

b. Produk Solmix:

1. *Intermediate Bulk Container* (IBC) tank 1000 L
2. *Lorry truck*
3. Jerigen (tergantung permintaan)

c. Produk DK Netral:

1. IBC *tank* 1000 L
2. *Lorry tank*

- d. Produk *White Oil*:
 - 1. IBC *tank* 1000 L
 - 2. *Drum* HDPE 160 kg
- e. Produk *Wax* dan *Petroleum Jelly* dikemas menggunakan drum plastik *High Density Polyethylene* (HDPE) dan *stainless steel* 160 kg serta IBC *tank*.
- f. Produk Pupuk Borat dikemas dalam kemasan sak 25 kg.

I.4. Pemasaran

Produk utama berupa Sodium Metabisulfit (SMBS) ini masih dipasarkan di pasar domestik, hal ini dikarenakan produksi SMBS di Indonesia yang masih belum mencukupi kebutuhannya sehingga perusahaan masih berfokus untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik. Produk samping berupa DK Netral dan produk lainnya berupa sodium bisulfit (solmix), *wax*, *white oil*, *petroleum jelly*, hingga pupuk borat dipasarkan di domestik dan juga dilakukan ekspor di negara-negara Asia contohnya Singapura dan Thailand hingga Australia. Strategi pemasaran yang digunakan pada PT. Dunia Kimia Jaya *Plant* Gresik adalah melakukan pemasaran langsung terhadap *customer* seperti melakukan penyuluhan terhadap petani gula merah dan menawarkan langsung kepada perusahaan. Selain itu, PT. Dunia Kimia Jaya *Plant* Gresik juga melakukan pemasaran melalui pameran. Target pemasaran produk SMBS meliputi industri biskuit, pertambangan, industri gula, dan juga industri pangan lainnya dimana produk SMBS ini biasa digunakan sebagai pengawet dan dalam proses *bleaching*. Produk SMBS juga dijual dalam bentuk *retail* yaitu pada kemasan *sachet* 250 g dimana perusahaan melakukan penjualan kepada distributor dan distributor memasarkan langsung ke *customer* dan biasanya dipasarkan langsung kepada petani gula merah dan gula nira. Ragam varian yang dimiliki oleh SMBS didasarkan pada kadar kemurnian, seperti: varian Hijau BTP dengan kemurnian 80% dan varian Biru BTP dengan kemurnian 99%. Selain SMBS dengan kadar kemurnian yang telah disediakan, kadar kemurnian SMBS juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen (*by request*).

Proses pemasaran produk *white oil*, *wax*, dan *petroleum jelly* dilakukan secara langsung kepada perusahaan-perusahaan industri dan juga dipromosikan melalui pameran. Pemasaran langsung kepada *customer* dilakukan karena produk-produk tersebut merupakan bahan baku proses dari industri lain. Target penjualan produk

white oil, wax, dan petroleum jelly adalah industri kosmetik dan pelumas. Penjualan produk *white oil, wax, dan petroleum jelly* sendiri bergantung terhadap permintaan *customer* yang bervariasi berdasarkan viskositas dan *specific gravity* (SG).